

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jembatan Danggung memiliki komponen bangunan yang bermacam-macam. Komponen tersebut membedakan Jembatan Danggung dengan komponen jembatan standar yang terdapat pada DKPJb. Ada beberapa komponen seperti pelengkung beton dan ornamen khusus yang tidak dapat ditentukan harga satuan pekerjaannya menggunakan DKPJb. Oleh karena itu, penentuan dan penyesuaian harga satuan pekerjaan untuk komponen tersebut dilakukan berdasarkan data pada RAB.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh kesimpulan nilai Jembatan Danggung adalah sebesar Rp3.778.973.000,00 (Tiga Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah).
3. Ada 2 (dua) tantangan utama dalam proses penilaian jembatan. Yang pertama adalah sulitnya mencari data pendukung yang berupa RAB dan penyusutan. Untuk memperoleh RAB perlu melakukan permohonan kepada instansi terkait, sedangkan untuk menentukan penyusutan perlu dilakukan dengan pengamatan

langsung oleh penilai. Pengamatan langsung dilakukan dengan melihat kondisi jembatan yang memiliki jalur dan medan yang berbeda-beda. Kemudian yang kedua adalah komponen DKPJb yang hanya dapat mendukung proses penilaian jembatan standar. Jembatan Denggung yang termasuk kategori jembatan non standar tidak dapat dilakukan penilaian menggunakan DKPJb sepenuhnya. Hal itu membuat penilai harus melakukan survei terhadap harga satuan material secara mandiri. Harapannya dapat segera diterbitkan DKPJb terbaru yang mampu mendukung objek penilaian jembatan non standar agar lebih efisien.